

ABSTRAK

Masuk, Tumbuh dan Berkembangnya Agama Islam di Sambas Abad XVII Oleh : Hervina

Sambas merupakan salah satu kerajaan tertua di Nusantara. Di bawah kepemimpinan Raden Sulaiman, Sambas tumbuh menjadi kerajaan Islam yang besar di Nusantara. Sebagai kerajaan Islam maka kehidupan masyarakat Sambas mencerminkan syariat-syariat Islam. Ada satu hal yang menarik dari kehidupan beragama di Sambas, agama Islam di Sambas hanya dipeluk oleh masyarakat Melayu sedangkan masyarakat Dayak yang merupakan suku asli di Sambas menganut agama Katolik. Selain itu masyarakat Dayak yang masuk agama Islam dianggap masuk Melayu atau menjadi bagian dari masyarakat Melayu. Hal ini yang menjadi salah satu alasan dari penulisan ini. Alasan lain dari penulisan ini adalah selama ini penulisan sejarah Islam di daerah kurang mendapat perhatian, maksudnya sejarah Islam di daerah belum banyak diketahui oleh masyarakat luas.

Skripsi ini berjudul masuk, tumbuh dan berkembangnya agama Islam di Sambas abad XVII. Skripsi ini membahas tiga permasalahan pokok, yaitu 1) bagaimanakah latar belakang masuknya agama Islam di Sambas, 2) bagaimanakah proses masuk, tumbuh dan berkembangnya agama Islam di Sambas abad XVII, 3) sejauhmana pengaruh Islamisasi di Sambas. Skripsi ini bertujuan untuk merekonstruksikan sejarah Islam di Sambas.

Penulisan skripsi ini bersifat deskriptif-analitis dan data yang digunakan berdasarkan pada peninggalan-peninggalan sejarah yang sejaman. Sumber lain yang digunakan adalah buku-buku yang mendukung dan hasil wawancara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode exploratory atau penjajakan yaitu penelitian ini merupakan penelitian awal. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan sumber, analisis data dan historiografi.

Sebelum kedatangan tentara Majapahit kehidupan masyarakat Sambas masih sederhana. Hal ini terlihat dari kehidupan mereka sehari-hari seperti cara mereka memilih pemimpin, segala sesuatu yang mereka lakukan selalu berhubungan dengan roh leluhur. Kedatangan tentara Majapahit membuat kehidupan mereka mengalami perubahan. Sejak tentara Majapahit mendirikan kekuasaan, kekuasaan tertinggi tidak lagi dipegang oleh Kepala Suku melainkan oleh Raja.

Agama Islam masuk ke Sambas sekitar abad VII dan dibawa oleh para pedagang. Saluran yang digunakan selain melalui perdagangan adalah perkawinan dan kesenian. Pertumbuhan agama Islam di Sambas ditandai dengan munculnya pemukiman-pemukiman yang didirikan oleh para pedagang. Perkembangan agama Islam di Sambas ditandai dengan berdirinya Kerajaan Islam yang didirikan oleh Raden Sulaiman pada tanggal 9 Juli 1631.

Agama Islam banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat Sambas. Budaya yang berkembang adalah budaya campuran antara budaya asli dan Islam. Pengaruh yang lebih besar adalah dalam bidang sosial, dimana masyarakat Dayak yang masuk Islam tidak disebut masuk Islam tetapi disebut masuk Melayu.

ABSTRACT

**The Entrance, Growth and The Development of Islam In Sambas
In The XVII Century**

by : **Hervina**

Sambas is one of many old kingdoms in the nations. Under the government of Raden Sulaiman, Sambas grow bigger as an Islam Kingdom. As an Islam Kingdom, people in Sambas obey The Islam laws. There is one thing interesting from the religious live in Sambas, that is only Melayunese who are believe in Islam, while the other who are the native people of Sambas who are called Dayaknese have Cahtolic as their religion. And also the Dayaknese who are believe in Islam are considered to be a Melayunese. This interesting fact interest the writer to write this thesis. And the other reason is that Islam in the country area is have not been known by other society.

This thesis entitled *The Entrance, Growth And The Development Of Islam In Sambas In The XVII Century*. This thesis deals with three main problems : 1) How is the background of Islam in Sambas?. 2) How do the process of the entrance, growth and the development of Islam in Sambas in the XVII century ?. 3) How far does the influence of the entrance of Islam in Sambas ?. The aim of the study is to reconstruct the history of Islam in Sambas.

This thesis is a descriptive-analytic writing. The data used is based on the artifacts with the same age. The other source of data is by interview. The method of the study is exploratory method meaning to explore. The steps taken are data gathering, data analysis, and historiography.

Before Majapahit's warriors arrived in Sambas, the society in Sambas still lead a simple life. This can be seen from their way of live, such as how they chose their leader. Everything they did always related with the ancient spirits. The arrival of Majapahit's warriors made a change in their way of live. Since Majapahit have the authority in Sambas, the highest power is no longer in the hand of the chief of the tribe but in the hand of the King.

Islam arrived Sambas in the VII century brought by the traders. Islam was brought to Sambas through trading, marriages and arts. The growth of Islam in Sambas was marked by the existence of Islam Society held by the traders. The development of Islam in Sambas was marked by the existence of Islam Kingdom held by Raden Sulaiman at July 9th 1631.

Islam has a great impact in the society. The culture in Sambas is made from the mixing of native and Islam culture. The bigger impact is their social live, where the native people (Dayak) who enter Islam are called as Melayunese.